

BAB V PENUTUP

V.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi ketersediaan fasilitas tanggap darurat pada kendaraan bus berdasarkan ketentuan regulasi SK Dirjen Perhubungan Darat Nomor KP 972/AJ.502/DRDJ/2020. Berdasarkan hasil observasi, kuesioner dan wawancara diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Ketersediaan fasilitas tanggap darurat
Hasil observasi terhadap sampel sebanyak 80 kendaraan bus AKAP di Terminal Tirtanadi, menunjukkan bahwa tingkat ketersediaan dan kesesuaian fasilitas tanggap darurat masih rendah. Ketersediaan fasilitas tanggap darurat pada kendaraan bus masih belum memenuhi standar keselamatan sebagaimana yang telah diatur dalam Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor KP.972/Aj.502/DRJD/2020.
2. Tingkat pemahaman penumpang terhadap Fasilitas Tanggap Darurat dan kemampuan pengemudi bus dalam menggunakan fasilitas tanggap darurat.
 - a. Hasil kuesioner menunjukkan bahwa tingkat pemahaman masyarakat terhadap cara penggunaan fasilitas tanggap darurat tergolong sangat rendah, masyarakat kurang memahami prosedur penggunaan fasilitas tersebut dalam situasi darurat.
 - b. Berdasarkan hasil wawancara terhadap 7 orang pengemudi bus dari 7 perusahaan bus, diketahui bahwa seluruh pengemudi bus mengetahui cara penggunaan fasilitas tanggap darurat, mereka mengaku telah dibekali pelatihan tanggap darurat dari perusahaan otobus (PO).
3. Rekomendasi ketersediaan fasilitas tanggap darurat
 - a. Peningkatan Penyediaan Fasilitas oleh Perusahaan Otobus (PO)
Banyak kendaraan bus yang tidak memenuhi standar sesuai regulasi yang ada dalam penyediaa fasilitas tanggap darurat, seperti hanya memiliki satu APAR, banyak ditemukan APAR sudah

kadaluwarsa, penempatan APAR yang tidak sesuai serta tidak adanya petunjuk penggunaan. Oleh karena itu perlu adanya peningkatan perbaikan dalam penyediaan fasilitas tanggap darurat.

b. Sosialisasi Kepada Penumpang

Ditemukan banyak penumpang tidak mengetahui cara menggunakan fasilitas tanggap darurat. Oleh karena itu, disarankan agar pengemudi bus atau awak bus memberikan sosialisasi singkat kepada penumpang sebelum melaksanakan keberangkatan dengan menjelaskan lokasi penempatan alat, fungsi alat serta menjelaskan tata cara penggunaan alat untuk menambah wawasan dan kesiapan bagi penumpang dalam menghadapi situasi darurat.

V.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh, maka diajukan beberapa untuk perbaikan ke depan:

1. Bagi perusahaan otobus (PO)

Untuk meningkatkan kepatuhan terhadap ketentuan penyediaan fasilitas tanggap darurat, baik dalam jumlah posisi penempatan, kondisi alat maupun ketersediaan petunjuk penggunaan sesuai standar Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor KP. 972/AJ.502/DRJD/2020. Agar dapat memberikan akses kemudahan dalam melakukan evakuasi maupun penyelamatan diri bagi penumpang saat terjadi kondisi darurat.

2. Bagi Instansi terkait

Untuk meningkatkan pengawasan dan penegakan Regulasi secara berkala serta menerapkan sanksi tegas terhadap Perusahaan bus yang tidak memenuhi ketentuan fasilitas tanggap darurat sesuai regulasi yang ada.

3. Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk meneliti hubungan antara usia kendaraan bus dengan tingkat kelengkapan ketersediaan dan kondisi fasilitas tanggap darurat dan menganalisis hubungan usia

penumpang bus dengan tingkat pemahaman terhadap fasilitas tanggap darurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Fajria Lola Sagita, & Narulita, S. (2022). Analisis Penerapan Keadaan Darurat Di Pt Trimatra Jasa Prakasa. *Binawan Student Journal*, 4(3), 50–56. <https://doi.org/10.54771/bsj.v4i3.673>
- Gunawan, A. S., Setiawan, A., & Legirian, F. (2017). Perancangan Maintenance Management Informastion System untuk Unit Pemadam Kebakaran (Studi Kasus: PERUSAHAAN X). *Jurnal Nasional Teknologi Dan Sistem Informasi*, 3(2), 219–224. <https://doi.org/10.25077/teknosi.v3i2.2017.219-224>
- Guntur, M. (2015). *Studi Perilaku Pengendara Sepeda Motor Di Kota Makassar*. 1–63. https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Studi+Perilaku+Pengendara+Sepeda+Motor+Di+kota+makassar&oq=Studi+Perilaku+Pengendara+Sepeda+Motor+Di+Kota+maks
- Kawangmani, M., Pratama, Y., & Samudro, B. (2017). Deskripsi Uji Berkala Kendaraan Bermotor Mobil Bus Antar Kota, Dampak Ekonomi Dan Potensi Kecelakaan Lalu Lintas Dalam Dimensi Pelaku Usaha Otobus (Studi Kasus Trayek Irisan Solo – Semarang). *Journal of Economics and Development*, 17(1), 71–92. <https://doi.org/10.20961/jjep.v17i1.8532>
- KNKT. (2021). *Kebakaran Mobil Bus Akap B 7177 Bga Jalan Tol Tangerang-Merak Km.75+600, Kota Serang Provinsi Banten 11 Januari 2021*.
- Kurniati, N. L. W. R., Setiawan, I., & Sihombing, S. (2017). Keselamatan Berjalan Lintas Di Kota Bogor. *Jurnal Manajemen Transportasi & Logistik (JMTRANSLOG)*, 4(1), 75. <https://doi.org/10.54324/j.mtl.v4i1.78>
- Mutharuddin, M., Puriningsih, F. S., Maulidina Siregar, N. A., Mardiana, T. S., Subaryata, S., & Putra, H. (2023). Peningkatan Keselamatan Bus Penumpang dengan Metode Human Factor Analysis and Classification System (HFACS). *Jurnal Penelitian Transportasi Darat*, 25(1), 61–73. <https://doi.org/10.25104/jpjd.v25i1.2181>
- Noviarti, T. (2024). *Jurnal Teknik Sipil*. 13(2).
- Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor KP.972/AJ.502/DRJD/2020 Tahun 2020 (2020). <https://www.hukumonline.com/pusatdata/detail/lt5ea13f76546d4/peraturan-direktur-jenderal-perhubungan-darat-nomor-kp972-aj502-drjd-2020-tahun-2020/translations/>
- Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 55 Tahun 2012 Tentang Kendaraan, Pub. L. No. 55 (2012). <https://peraturan.bpk.go.id/Details/5268/pp-no-55-tahun-2012>
- Slamet, R., & Wahyuningsih, S. (2022). Validitas Dan Reliabilitas Terhadap Instrumen Kepuasan Ker. *Aliansi: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 17(2), 51–58. <https://doi.org/10.46975/aliansi.v17i2.428>
- Suaralampung.id. (2024). *Bus Terbakar di Jurang TNBBS Pesisir Barat, 3 Penumpang Tewas Terpanggang*.

https://lampung.suara.com/read/2024/12/12/100747/bus-terbakar-di-jurang-tnbbs-pesisir-barat-3-penumpang-tewas-terpanggang?utm_source=chatgpt.com

- Sugeng, W. (2023). Pengaturan Lampu Lalu Lintas Untuk Prioritas Jalan Pada Kendaraan Darurat Menggunakan Metoda Algoritma Even-Odd. *Jurnal Pekommas*, 8(1), 29–38. <https://doi.org/10.56873/jpkm.v8i1.5012>
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suriani, N., Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Konsep Populasi dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau Dari Penelitian Ilmiah Pendidikan. *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 24–36. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.55>
- Undang-Undang (UU) Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan, Pub. L. No. 22 (2009). <https://peraturan.bpk.go.id/Details/38654/uu-no-22-tahun-2009>